BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepemimpinan dalam organisasi memiliki peran yang sangat besar dalam membangun hubungan antar individu dan pembentuk nilai organisasi yang dijadikan sebagai pondasi dasar bagi pencapaian tujuan organisasi (Herminingsih, 2011). Kepemimpinan yang efektif harus memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan organisasi. Tanpa kepemimpinan, hubungan antara tujuan perseorangan dan tujuan organisasi mungkin menjadi tidak searah. Keadaan ini menimbulkan situasi dimana perseorangan bekerja untuk mencapai tujuan pribadinya, sementara itu keseluruhan organisasi menjadi tidak efisien dalam pencapaian sasaran-sasarnnya. Kepemimpinan merupakan kemampuan yang melekat pada diri seorang yang memimpin yang tergantung dari macam-macam faktor baik faktor-faktor intern maupun faktor-faktor ekstern (Liana, 2014).

Gaya kepemimpinan merupakan karakteristik seseorang untuk mempengaruhi orang lain atau organisasi, sehingga orang lain mau dan mampu bergerak serta meneladani sikap dan watak pribadinya kearah pencapaian tujuan (Siti Nurbaya M, 2015). Kepemimpinan juga merupakan proses mempengaruhi orang lain dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan kepentingan bersama dari suatu organisasi tersebut. Artinya keberhasilan ataupun kegagalan dalam mencapai tujuan organisasi banyak ditentukan oleh gaya kepemimpinan seseorang dalam mengelola sumber daya yang ada. dan dari gaya kepemimpinan inilah suasana lingkungan kerja

ditentukan. Sedangkan, kepala sekolah adalah guru yang memenuhi persyaratan tertentu sehingga dapat diberi tugas tambahan memimpin suatu sekolah yakni sebagai kepala sekolah (Ahmad, 2017). Kepemimpinan kepala sekolah adalah cara atau usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan guru, staf, siswa, orangtua siswa, dan pihak lain yang terkait, untuk bekerja/berperan serta guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Said, 2018).

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan, dan menyerasikan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah dan mempergunakan sesuai kebutuhan. Artinya, kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap (Ahmad, 2017).

SDN 1 Ranomeeto adalah sekolah dasar terakreditasi A yang terletak di kecamatan Ranomeeto, kelurahan langgea Kabupaten konawe selatan yang didirikan pada tanggal 1 januari 1953 . Pada observasi awal peneliti, tahun 2019 SDN 1 Ranomeeto adalah sekolah dasar yang mendapatkan akreditasi A dengan nilai tertinggi sulawesi tenggara dengan bobot nilai sebanyak 95 poin dari jenjang SD sampai SMA, tentunya hal ini tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola sekolah dengan baik. Untuk itu peneliti tertarik mengetahui lebih jauh bagaimana kepemimpinan yang ada di SDN 1 Ranomeeto.

Dalam masa kepemimpinannya kepala sekolah SDN 1 Ranomeeto telah menjadi kepala sekolah selama kurang lebih lima tahun, yaitu sejak

tahun 2015 dan juga telah enam kali ia mendapatkan piagam penghargaan dari pemerintah dalam kinerjanya sebagai kepala sekolah sejak tahun 2015. SDN 1 Ranomeeto merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di Sulawesi tenggara buktinya bahwa SDN 1 Ranomeeto adalah sekolah yang pada tahun 2019 berhasil masuk 5 besar sekolah terbaik di 34 provinsi se Indonesia.

Berdasarkan wawancara awal peneliti dengan Kepala sekolah SDN 1 Ranomeeto, Bapak Asmad mengatakan bahwa:

> "Dalam pengambilan keputusan setiap kali ada hal yang perlu di sampaikan ataupun ada program maupun kegiatan yang akan dilaksanakan saya selalu melakukan musyawarah melalui rapat atau pada saat KKG dengan guru-guru untuk meminta pendapat mereka, saya tidak pernah mengambil keputusan secara secara sepihak selalu saya libatkan guru-guru dalam setiap kegiatan''. (Asmad S.Pd, Kepala Sekolah, 28 Maret 2020).

Setiap satu bulan kepala sekolah selalu mengadakan KKG mini yang dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk mengevaluasi dan mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi kendala dari para guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, pembuatan RPP, pembuatan soal ulangan maupun ujian. kepala sekolah SDN 1 Ranomeeto selalu menerapkan sikap keterbukaan terhadap para guru, staf dan orangtua wali bersedia menerima kritik yang menurutnya dapat membantunya menjadi lebih baik kedepannya.

Menurutnya seorang kepala sekolah harus mampu mengetahui sejauh mana kemampuan pengetahuan dan karakter yang dimiliki oleh para guru tersebut agar dapat menjadi tolak ukur dalam menempatkan guru sesuai dengan kompetensi yang dimiliki masing-masing guru. Kata Asmad selaku kepala sekolah bahwa

> ’’Dalam pemilihan wali kelas 1 sebagai kepala sekolah saya melihat karakter ibu guru yang penyayang dan terbiasa dengan anak-anak, sekaligus melihat pengalaman mengajar guru tersebut agar dapat menyesuaikan dengan siswa-siswi kelas 1 yang masih kanak-kanak, itulah mengapa pada awal kepemimpinan saya sebagai kepala sekolah saya berusaha memahami karakter para guru yang berbeda-beda kurang lebih selama 3 bulan baru saya paham dengan mereka” (Asmad S.Pd, Kepala Sekolah, 28 Maret 2020).

Saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. bapak Asmad selalu mengawasi di setiap kelas apakah para guru menjalankan tugasnya dengan baik, Selama menjadi seorang pemimpin kepala sekolah SDN 1 Ranomeeto dalam menegur bawahaannya selalu berusaha menyampaikan sesuatu dengan tutur kata yang baik agar tidak membuat bawahaannya tersinggung, dan selalu berusaha menjadi contoh yang baik bagi para guru. dalam hal kedisiplinan kepala sekolah SD 1 Ranomeeto selalu memberikan contoh agar datang lebih awal disekolah dan setiap hari senin ia selalu memberikan kesempatan kepada guru untuk terbiasa menjadi penanggung jawab pada saat upacara bendera. Kepala sekolah SDN 1 Ranomeeto dalam menjalankan kepemimpinannya adalah kepala sekolah yang selalu berusaha menjalin komunikasi yang harmonis dengan selalu memberikan kesempatan kepada guru dalam menyampaikan keluhannya dalam proses belajar mengajar, bersedia menerima kritkan bawahan, menyampaikan sesuatu dengan terbuka, dan juga seorang kepala sekolah yang sangat ramah terhadap guru, staf, siswa dan lingkungan sekitarnya dengan melakukan pendekatan kekeluargaan terhadap setiap guru.

Oleh karena itu Dari hasil observasi awal yang di lakukan oleh peneliti menemukan bahwa. Oleh karena itu dari beberapa uraian diatas

penulis tertarik untuk meneliti,**''KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SDN 1 RANOMEETO''**

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarakan latar belakang di atas, penelitian ini berfokus pada gambaran kepemimpinan Kepala Sekolah di SDN 1 Ranomeeto.

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah yang di terapkan di SDN 1 Ranomeeto?

1.3.2 Bagaimana kepala sekolah menjalin komunikasi internal di SDN 1 Ranomeeto?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan di SDN 1 Ranomeeto?

1.4.2 Untuk mengetahui kepala sekolah menjalin komunikasi internal di SDN 1 Ranomeeto?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan tentang kepemimpinan kepala sekolah di SDN 1 Ranomeeto.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi Kepala sekolah agar dijadikan sebagai bahan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.

1.5.2.2 Bagi guru agar dijadikan sebagai bahan pengetahuan apabila kedepannya menjadi seorang pemimpin

1.5.2.3 Bagi peneliti di jadikan sebagai bahan masukan dalam menilai pemimpin yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa definisi operasioanl yang digunakan:

1.6.1 Kepemimpinan kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara kepala sekolah dalam mempengaruhi, membimbing, mengarahkan dan menjalin komunikasi yang harmonis dengan seluruh warga sekolah di SDN 1 Ranomeeto